

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perancangan, manufacturing dan uji coba mesin peniris minyak kacang telur, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mesin peniris minyak kacang telur yang telah di bangun dan selesai melakukan uji coba maka bisa dipastikan, unit kelompok usaha industri kacang telur akan sangat terbantu dalam kegiatan pemasaran dan produksi kacang telur, karena penggunaan mesin yang sangat mudah, dimensi mesin yang tidak rumit dan perawatan mesin yang mudah.
2. Dari hasil perhitungan dan uji coba mesin maka diperoleh kapasitas mesin peniris minyak kacang telur 10 kg/jam
3. Perancangan mesin peniris kacang telur memiliki spesifikasi yaitu tinggi mesin 1218 mm, panjang mesin 1000 mm, lebar mesin 620 mm, dan berat ± 100 kg.
4. Perancangan motor listrik didapatkan hasil daya motor minimum yang dibutuhkan pada perancangan mesin peniris kacang telur ini sebesar 0,149 HP.

Namun karena adanya kerugian/kehilangan daya dan motor listrik yang tersedia dipasaran maka daya motor listrik yang digunakan pada perancangan mesin peniris kacang telur ini sebesar 0,5 HP.

5. Dalam pembuatan mesin peniris minyak kacang telur ini, bahan-bahan yang digunakan adalah besi siku 4 x 4 cm, poros vertical dengan ukuran $\varnothing 32$ mm x 1099 mm, poros horizontal $\varnothing 25$ mm x 620 mm, bearing 5 buah, besi pelat stainless steel dengan ketebalan 3 mm, pelat aluminium dengan tebal 2 mm,

Besi pipa stainless steel \varnothing 25 mm, puly 4 inch dan 7 inch, V-belt tipe A46 dan motor listrik 1400 rpm.

7. Kacang yang ditiriskan pada mesin peniris masih ada yang pecah dan tidak keluar dari saluran keluar kacang.

B. Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan pada mesin peniris minyak kacang telur ini adalah :

1. Untuk keselamatan mesin, diharapkan agar tidak memasukkan benda-benda keras kedalam tabung pada saat tabung berputar.
2. Jika ada kerusakan, ada baiknya jika mematikan / menghentikan motor penggerak terlebih dahulu sebelum diperbaiki.
3. Perlu adanya penambahan kemiringan pada saluran keluar pada corong keluar kacang telur.
4. Perawatan mesin dimulai dari pelumasan secara berkala pada komponen roda gigi payung, bearing dan poros.
5. Untuk menjaga umur mesin, ada baiknya jika perawatan dan perbaikan mesin selalu diperhatikan
6. Analisa kebutuhan harus dilakukan sehingga mesin yang dirancang dapat diterima dengan baik di masyarakat serta dapat meringankan pekerjaan masyarakat.